

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian

1. Gambaran umum Pulau Lombok

Pulau Lombok merupakan sebuah pulau yang terletak di provinsi Nusa Tenggara barat dengan luas wilayah mencapai 5.435 km². Jumlah penduduk di pulau Lombok pada tahun 2014 tercatat 3.352.988 jiwa dengan rincian 1.600.938 laki-laki dan 1.752.050 perempuan. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kabupaten Lombok Timur dan yang terkecil di Kabupaten Lombok Utara. Terdapat 968.754 Rumah Tangga dari jumlah penduduk yang ada di Lombok dengan rata-rata anggota Rumah Tangga sebesar 3,51 orang.

Jumlah penduduk yang ada di Lombok berumur 15 tahun ke atas mencapai 2.360.667 orang. Penduduk yang bekerja mencapai 1.478.363 orang atau sekitar 44,09 persen dari jumlah penduduk yang ada di Lombok yang bekerja. Sebanyak 236.378 orang mengenyam pendidikan SMA/SMK sederajat dan perguruan tinggi. Penduduk yang mengurus Rumah Tangga sebanyak 433.460 orang dan sisanya mencari pekerjaan dan sebagi penerima pendapatan. Sebagian besar penduduk di Lombok bekerja pada sektor pertanian yaitu sebanyak 614.737 orang bekerja pada sektor pertanian dari jumlah penduduk yang bekerja dan sisanya bekerja pada sektor industri, perdagangan, jasa dan lain sebagainya.

Disamping bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, penduduk pulau Lombok (terutama suku Sasak), menggunakan bahasa Sasak sebagai bahasa utama dalam percakapan sehari-hari. Bahasa Sasak dapat dijumpai dalam empat macam dialek yang berbeda yakni dialek Lombok utara , tengah, timur laut dan tenggara. Selain itu, dengan banyaknya penduduk suku Bali yang berdiam di Lombok, di beberapa tempat terutama di Lombok Barat dan Kotamadya Mataram dapat dijumpai perkampungan yang menggunakan bahasa Bali sebagai bahasa percakapan sehari-hari.

Sebagian besar penduduk pulau Lombok terutama suku Sasak menganut agama Islam. Agama kedua terbesar yang dianut di pulau ini adalah agama Hindu, yang dipeluk oleh para penduduk keturunan Bali yang berjumlah sekitar 15% dari seluruh populasi di Lombok. Penganut Kristen, Buddha dan agama lainnya juga dapat dijumpai, dan terutama dipeluk oleh para pendatang dari berbagai suku dan etnis yang bermukim di pulau Lombok. Organisasi keagamaan terbesar di Lombok adalah Nahdlatul Wathan (NW), organisasi ini juga banyak mendirikan lembaga pendidikan Islam dengan berbagai level dari tingkat terendah hingga perguruan tinggi.

Tofografi pulau Lombok di dominasi oleh gunung Rinjani yang ktinggiannya mencapai 3.726 meter diatas permukaan laut yang menjadikannya gunung ketiga tertinggi di Indonesia. Selain itu, pulau Lombok juga di kelilingi oleh pantai yang sebagian besar pantai pasir putih yang menjadikan lombok sebagi salah satu daerah destinasi wisata favorit di Indonesia. Selain pantai, pulau-pulau kecil (gili) yang ada disekitar pulau Lombok merupakan objek wisata

andalan yang ada di Lombok karen terkenal dengan keindahan wisata baharinya. Daerah selatan dari pulau lombok sebagian besar terdiri atas tanah yang subur yang dimanfaatkan untuk pertanian, komoditas yang biasanya ditanam di daerah ini antara lain jagung, padi, kopi, tembakau dan kapas. Produksi perkebunan yang memberikan sharing paling besar dalam menciptakan nilai tambah di sektor perkebunan adalah komoditi tembakau.

Pulau Lombok terdiri dari empat kabupaten dan satu kota yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara.

a. Kota Mataram

Kota mataram merupakan ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di Pulau Lombok dengan luas 61,30 km², yang terdiri dari enam kecamatan yaitu Kecamatan Ampenan, Sekarbela, Mataram, Selaparang, Cakranegara, dan Sandubaya. Batas wilayah kota mataram adalah sebagai berikut:

Utara : kecamatan Gunung sari, kabupaten Lombok Barat

Selatan : Kecamatan Labu Api, Kbupaten Lombok Barat

Timur : Selat Lombok

Barat : Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat

Jumlah penduduk kota Mataram pada tahun 2014 tercatat sebanyak 441.064 jiwa yang terdiri dari 218.068 orang laki-laki dan 222.996 orang perempuan. Rata-rata penduduk di Kota Mataram bekerja sebagai pegawai karena

merupakan pusat pemerintahan. Kota Mataram sudah tergolong maju dibandingkan daerah lain yang ada di Lombok karena banyak perguruan tinggi seperti UNRAM (Universitas Mataram) sebagai universitas terbaik di NTB. Selain itu berbagai pusat perbelanjaan sudah ada di Mataram yang dapat mendukung perekonomian Kota Mataram. Beberapa situs bersejarah yang menjadi daerah tujuan wisata di Kota Mataram seperti Taman Mayura, Pura Meru, Makam Bintaro, Makam Van Ham dan Makam Loang Balo merupakan tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan asing maupun domestik.

b. Kabupaten Lombok Barat

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu Kabupaten di Lombok yang keadaan geografisnya menguntungkan. Pemandangan alamnya yang indah, tanah yang subur, serta cadangan air yang melimpah menjadi potensi yang dimanfaatkan dengan baik oleh kabupaten ini. Luas wilayah Kabupaten Lombok Barat sekitar 1.053,92 Km². Sebelah Utaranya berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara, sedangkan sebelah Selatannya berbatasan dengan Samudra Indonesia. kabupaten Lombok Barat terdiri dari sepuluh kecamatan yaitu Kecamatan Sekotong, Lembar, Gerung, Labuapi, Kediri, Kuripan, Narmada, Lingsar, Gunungsari, dan Kecamatan Batu Layar.

Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2014 tercatat sebanyak 644.586 jiwa yang terdiri dari 315.094 orang laki-laki dan 329.492 orang perempuan. Tanahnya yang tergolong subur dan sumber airnya yang melimpah beberapa lahan di Kabupaten Lombok Barat dimanfaatkan sebagai

lahan pertanian seperti padi dan komoditas lainnya. Rata-rata penduduk di Kabupaten Lombok barat bekerja di sektor pertanian dan perdagangan, 27,45 persen bekerja di sektor pertanian dan 23,75 persen bekerja di perdagangan. Kabupaten Lombok Barat juga terkenal dengan keindahan alamnya, beberapa tempat wisata yang banyak dikunjungi di Kabupaten Lombok Barat seperti Pantai Senggigi, Gili Nangu, Pantai Cemara, Pantai Lembar, Hutan Wisata Suranadi dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya yang ada di Kabupaten Lombok Barat.

c. Kabupaten Lombok Tengah

Kabupaten Lombok Tengah diapit oleh dua kabupaten yakni Kabupaten Lombok Barat disebelah barat dan utara, Kabupaten Lombok Timur disebelah timur dan utara. Sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia. Luas wilayah Kabupaten Lombok Tengah Mencapai 1.208,39 km² dan terdiri dari dua belas kecamatan yaitu kecamatan Praya Barat, Praya Barat Daya, Pujut, Praya Timur, Janapria, Kopang, Praya, Praya Tengah, Jonggat, Pringgarata, Batukliang, dan Batukliang Utara. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Pujut dengan luas wilayah 233,55 km².

Jumlah penduduk kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2014 tercatat sebanyak 903.432 jiwa yang terdiri dari 427.134 orang laki-laki dan 476.298 orang perempuan. Sebagian besar masyarakat kabupaten Lombok Tengah bekerja di sektor pertanian. Besarnya potensi pertanian bisa dilihat dari penggunaan lahan yang lebih dari separuh luas wilayah kabupaten Lombok Tengah dimanfaatkan untuk usaha pertanian seperti sawah, tegal, kebun, tambak, dan ladang. Selain itu,

potensi wisata Kabupaten Lombok Tengah sangat menjanjikan karena disebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, banyak pantai yang menjadi objek wisata andalan seperti Pantai Mawun, Selong Belanak, Pantai Grupuk, dan kawasan Pantai Putri Mandalika (Pantai Aan, Sunut, Seger, Serinting dan Kuta) dan masih banyak lagi tempat wisata yang ada di Lombok tengah.

d. Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur pulau Lombok dengan luas wilayah mencapai 2.679,88 km² terdiri atas daratan seluas 1.605,55 km² dan lautan seluas 1.074,33 km². Kabupaten Lombok Timur terdiri atas dua puluh kecamatan yaitu Kecamatan Keruak, Jerowaru, Sakra, Sakra Barat, Sakra Timur, Terara, Montong Gading, Sikur, Masbagik, Pringgasela, Sukamulia, Suralaga, Selong, Labuhan Haji, Pringgabaya, Suela, Aikmel, Wanasaba, Sembalun, dan Sambelia. Batas wilayah dari Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut:

Sebelah Barat : Kab. Lombok Utara dan Lombok Tengah;

Sebelah Timur : Selat Alas;

Sebelah Utara : Laut Jawa;

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia.

Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2014 tercatat sebanyak 1.153.773 jiwa yang terdiri dari 537.152 orang laki-laki dan 616.621 orang perempuan. 40,79 persen penduduk kabupaten Lombok Timur bekerja pada

sektor pertanian. Sebanyak 29,47 persen luas wilayah kabupaten Lombok Timur digunakan sebagai lahan sawah dan sisanya lahan kering. Walaupun wilayah Lombok Timur sebagian besar lahan kering, berbagi wisata jenis wisata alam tersedia di Lombok Timur diantaranya air terjun mayung polak, air terjun jeruk manis, joben, lemor. Wisata pantai di kawasan Lombok Timur juga tidak kalah menarik seperti Pantai Pink, Pantai Surga, Kaliantan, dan Gili Kondo yang terkenal dengan keindahan bawah lautnya dan masih banyak lagi tempat wisata menarik di Kabupaten Lombok Timur.

e. Kabupaten Lombok Utara

Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten termuda di pulau Lombok dan di Provinsi NTB. Secara geografis, Kabupaten Lombok Utara berbatasan langsung berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah Utara, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Lombok Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Lombok Tengah, Lombok Timur dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Lombok. Luas kabupaten Lombok Utara mencapai 809,53 km² dan terdiri dari lima kecamatan yaitu Kecamatan Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan, dan Bayan. Kecamatan Bayan merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Lombok Utara yaitu sekitar 40,65 persen dari luas Lombok Utara atau 329,10 km².

Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2014 tercatat sebanyak 210.133 jiwa yang terdiri dari 103.490 orang laki-laki dan 106.643 orang perempuan. Pertanian merupakan penopang perekonomian masyarakat

Kabupaten Lombok Utara. Indikasi tersebut diperkuat oleh sebagian besar penduduk Kabupaten Lombok Utara bekerja di sektor pertanian. Lahan yang luas dan tanah yang subur merupakan modal yang sangat penting bagi peningkatan pertanian di Kabupaten Lombok Utara. Sektor pertanian yang menjadi primadona di Kabupaten Lombok Utara adalah pertanian tanaman pangan dan perkebunan. Sektor lain seperti peternakan, perikanan dan kehutanan juga cukup memberikan andil yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian di Kabupaten Lombok Utara.

Kabupaten Lombok Utara memiliki pesona alam yang indah. Hal tersebut mendukung bertumbuhnya usaha di bidang pariwisata. Wisata alam yang menjadi primadona adalah wisata pantai yang terpusat di Tiga Gili di Kecamatan Pemenang. Selain itu wisata budaya juga menjadi pilihan wisatawan. Salah satu barometer perkembangan pariwisata di Kabupaten Lombok Utara adalah jumlah hotel dan restora. Jumlah hotel bintang tahun 2014 sebanyak 3 buah dengan kapasitas kamar sebanyak 151 kamar tidur. Sedangkan jumlah hotel melati sebanyak 411 hotel yang umumnya terdapat di tiga gili.

2. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/kota di Lombok

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari : pajak daerah, retribusi daerah, hasil

pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pendapatan daerah merupakan suatu komponen yang sangat menentukan berhasil tidaknya kemandirian pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka otonomi daerah saat ini. Salah satu komponen yang sangat diperhatikan dalam menentukan tingkat kemandirian daerah dalam rangka otonomi daerah adalah sektor Pendapatan Asli Daerah (Saleh, 2003). Berikut merupakan perkembangan Pendapatan Asli Daerah kabupaten/kota di Lombok dari tahun 2009-2014.

Tabel 4.1 Perkembangan PAD Kabupaten/kota di Lombok 2009-2014

Kabupaten/kota	Tahun	PAD	Pertumbuhan (%)
Lombok Barat	2009	38.455.156.055,00	-
	2010	55.000.000.000,00	43,02
	2011	113.102.559.201,00	105,64
	2012	98.839.597.554,00	-12,61
	2013	124.912.307.434,08	26,38
	2014	166.175.113.318,83	33,03
Lombok Tengah	2009	28.500.000.000,00	-
	2010	63.218.915.303,31	121,82
	2011	66.705.766.435,31	5,51
	2012	110.789.153.137,51	66,09
	2013	114.429.120.483,00	3,28
	2014	131.173.268.475,00	14,63
Lombok Timur	2009	44.016.545.975,00	-
	2010	43.874.724.630,00	-0,32
	2011	64.551.458.803,00	47,13
	2012	87.430.162.709,00	35,44

Lanjutan Tabel 4.1

Kabupaten/kota	Tahun	PAD	Pertumbuhan (%)
	2013	107.809.797.422,00	23,31
	2014	205.518.244.665,00	90,63
Lombok Utara	2009	6.863.064.164,40	-
	2010	12.500.000.000,00	82,13
	2011	20.031.330.000,00	60,25
	2012	29.536.775.000,00	47,45
	2013	45.000.000.000,00	52,35
	2014	55.948.698.383,00	24,33
Kota Matarm	2009	37.289.542.222,85	-
	2010	42.022.479.900,00	12,69
	2011	60.514.511.410,00	44,01
	2012	78.841.707.800,00	30,28
	2013	124.957.834.100,00	58,49
	2014	158.182.934.124,00	26,59

Sumber: Badan Pusat Statistik 2015

Dapat dilihat pada Tabel 4.1 perkembangan PAD kabupaten/kota yang ada di Lombok rata-rata mengalami peningkatan dari tahun 2009-2014. Adapun penurunan terjadi di tahun 2012 pada kabupaten Lombok Barat sebesar 12,61 persen dan di tahun 2010 pada kabupaten Lombok Timur sebesar 0,32 persen. Rata-rata pertumbuhan PAD di kabupaten Lombok Barat sekitar 39,09 persen, Lombok Tengah 42,27 persen, Lombok Timur 39,24 persen, Lombok Utara 53,30 persen, dan Kota Mataram 34,41 persen. Pertumbuhan tertinggi rata-rata terjadi pada tahun 2010 dan 2011 karena pada periode ini pemerintah daerah mulai melihat potensi pariwisata yang ada di Lombok dengan melakukan promosi *Visit*

Lombok Sumbawa. Pembangunan dan perbaikan beberapa objek wisata juga dilakukan serata perbaikan beberapa infrastruktur di daerah tujuan wisata. Pada periode ini perkembangan usaha sektor pariwisata mulai tumbuh dan berkembang seperti pembangunan beberapa hotel disekitar obyek wisata yang ada di Lombok.

3. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Pulau lombok yang terkenal dengan keindahan alamnya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing maupun domestik untuk mengunjungi berbagai jenis obyek wisata yang ada di Lombok. Berikut ini merupakan data kunjungan wisatawan ke pulau Lombok.

Tabel 4.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Kabupaten/kota di Lombok Tahun 2014

Kabupaten/kota	Wisatawan asing	Wisatawan domestik	Jumlah
Lombok Barat	157.545	232.083	389.628
Lombok Tengah	348.572	2.025.426	2.373.998
Lombok Timur	4.424	11.285	15.709
Lombok Utara	6.685	41.204	47.889
Kota Mataram	3.420	219.588	223.008

Sumber: Badan Pusat Statistik 2015

Dari Tabel 4.3 dapat di dilihat bahwa daerah yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan asing maupun domestik adalah kabupaten Lombok Tengah. 348.572 wisatawan asing dan 2.025.426 wisatawan domestik mengunjungi Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2014. Salah satu faktor yang memicu banyaknya wistawan berkunjung ke Lombok Tengah adalah pegelaran upacara adat yang biasanya dilaksanakan pada bulan Februari atau Maret yang

disebut “Bau Nyale” yang merupakan upacara tahunan untuk mengenang pengorbanan Putri Mandalika. Upacara Bau Nyale menarik wisatawan untuk datang ke Lombok Tengah setiap tahunnya khususnya ke kawasan pantai Putri Mandalika (Pantai Aan, Sunut, Seger, Serinting dan Kuta) untuk mengikuti upacara adat tersebut.

Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram juga banyak dikunjungi oleh wisatawan sekitar 389.628 wisatawan berkunjung ke Lombok Barat dan 223.008 wisatawan berkunjung ke Mataram. Pantai Senggigi yang ada di Lombok Barat merupakan destinasi tujuan wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan setiap tahunnya dan sebagian wisatawan menyempatkan diri berkunjung ke kota Mataram untuk berbelanja atau menginap di hotel berbintang karena letaknya yang tidak jauh dari Pantai Senggigi.

Kabupaten Lombok Utara walaupun masih tergolong kabupaten yang baru dibentuk namun memiliki daya tarik wisatawan yang tidak kalah menarik di bandingkan dengan daerah lain. Gili Trawangan merupakan destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan asing maupun domestik karena keindahan wisata bawah lautnya yang terkenal sampai ke mancanegara. Sedangkan Kabupaten Lombok Timur memang belum mampu mewujudkan kondisi kepariwisataan yang dibanggakan karena berbagai faktor penghambat yang belum terpecahkan. Faktor eksternal yang belum kondusif dan faktor internal sosial budaya, tingkat eksploitasi objek, ketersediaan dan kualitas fasilitas penunjang yang tampaknya belum optimal sehingga mempengaruhi rendahnya aktivitas kegiatan kepariwisataan pada umumnya. Sekitar 15.709 wisatawan

berkunjung ke Lombok Timur pada tahun 2014 jumlah yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten yang lain.

4. Jumlah Hotel

Begitu banyaknya wisatawan yang berwisata ke Lombok memicu tumbuhnya usaha sektor pariwisata seperti hotel, biro perjalanan, dan tempat hiburan. Hotel merupakan unsur penting dalam pariwisata karena wisatawan membutuhkan tempat sementara untuk menginap jika ingin menikmati tempat wisata lebih lama. Fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap untuk tujuan wisata namun juga untuk tujuan lain seperti menjalankan kegiatan bisnis, mengadakan seminar, atau sekedar untuk mendapatkan ketenangan. Berikut ini merupakan jumlah hotel berbintang dan hotel melati yang ada di Lombok.

Tabel 4.4 Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/kota di Lombok Tahun 2014

Kabupaten/kota	Hotel Berbintang	Hotel Melati	Jumlah
Lombok Barat	26	84	110
Lombok Tengah	2	46	48
Lombok Timur	0	49	49
Lombok Utara	6	515	521
Kota Mataram	12	76	88

Sumber: Badan Pusat Statistik 2015

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat jumlah hotel terbanyak ada pada Kabupaten Lombok Utara yang didominasi hotel melati sebanyak 515 unit dan 6 unit hotel berbintang. Pada Kabupaten Lombok Barat terdapat 26 hotel berbintang dan 84 hotel melati untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata di Lombok Barat, jumlah hotel berbintang di Lombok Barat jauh lebih banyak jika

dibandingkan daerah lainnya. Kota Mataram sebagai pusat pemerintahan juga ada banyak hotel berbintang, setidaknya ada 12 hotel berbintang dari 88 hotel yang ada di Mataram. Sedangkan Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu daerah tujuan wisata favorit di Lombok hanya terdapat 2 hotel berbintang dan 46 hotel melati. Kabupaten Lombok Timur yang yang belum mampu memaksimalkan sektor pariwisata belum terdapat hotel berbintang, hanya ada 49 hotel melati.